

**QAULANDAN SIFATNYA SEBAGAI METODE
KOMUNIKASI EFEKTIF
(PENAFSIRAN ABDULLAH YUSUF ALI)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Oleh:

ARINI ZAKIYA AR

NIM: 05530015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

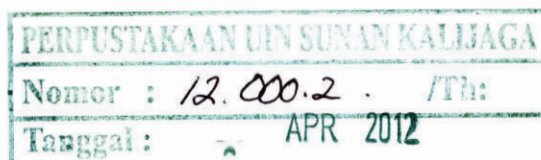
JURUSAN TAFSIR DAN HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN STUDI AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2012



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Arini Zakiya AR

NIM : 05530015

Fakultas : Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

Jurusan/Prodi : Tafsir Hadis

Alamat Rumah : Besaran RT. 02 RW. 07 Parakan Kauman Temanggung

Telp./ HP : 085729576544

Alamat di Yogyakarta : Jagalan Beji PA Yogyakarta

Judul Skripsi : *Qaulan* dan Sifatnya sebagai Metode Komunikasi Efektif
(Penafsiran Abdullah Yusuf Ali)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terlaksana maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Desember 2011

Saya yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
Pajak Membangun Bangsa
TGL.



Ttd.

1C9FCAAF904113974
ENAM RIBU RUPIAH
6000

DJP

(Arini Zakiya AR)



Dosen Pembimbing
Jurusan Tafsir dan Hadis Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Arini Zakiya AR

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamua'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Arini Zakiya AR
NIM : 05530015
Jurusan : Tafsir dan Hadis
Judul Skripsi : *Qaulan dan Sifatnya sebagai Metode Komunikasi Efektif (Penafsiran Abdullah Yusuf Ali)*

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Th.I) di Jurusan Tafsir dan Hadis, Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Desember 2011
Pembimbing,

Drs. H.M. Yusron, MA
NIP: 19550721 198103 1 004

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/477/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : *Qaulan* dan Sifatnya sebagai Metode Komunikasi Efektif
(Penafsiran Abdullah Yusuf Ali)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Arini Zakiya AR

NIM : 05530015

Telah dimunaqasyahkan pada : 17 Januari 2012

Dengan nilai : 80 (B+)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang/ Penguji I



Dr. H. Fauzan Naif, MA
NIP: 19540710 198603 1 002

Sekretaris/ Penguji II



Drs. H. Muhamad Yusuf, M.Ag
NIP: 19600207 199403 1 001

Pembimbing/ Penguji III



Drs. H. M. Yusron, MA
NIP: 19550701 198103 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

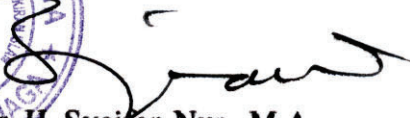
Yogyakarta, 14 Maret 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

DEKAN




Dr. H. Syaifan Nur, M.A.
NIP: 19620718 198803 1 005

MOTTO

رَبِّ أَدْخِلْنِيْ مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِيْ مُخْرَجَ صِدْقٍ
وَاجْعَلْ لِّيْ مِنْ لَّدُنْكَ سُلْطٰنًا نَّصِيْرًا

(Q.S. Al-Isra'/17 :80)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN



Karya ini penulis persembahkan untuk yang terkasih:

Ayah (alm) H. Saiful Islam yang telah bahagia di sisi-Nya

Ayahanda Hasyim Afandi dan Ibunda Lies Daryati

Dian Ismarini, Sarah Hanisa, Norita Fitriani

Kesepuluh ponakanku yang tersayang

Eyangku tercinta Hj. Sumiyati

Keluarga besar H. 'Usman

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, nomor. 158 Tahun 1987 dan nomor. 0543b/U/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2	ب	Bā'	B	be
3	ت	Tā'	T	te
4	ث	ṡā'	ṡ	es titik di atas
5	ج	Jim	J	je
6	ح	Hā'	Ḥ	ha titik di bawah
7	خ	Khā'	Kh	ka dan ha
8	د	Dal	D	de
9	ذ	ḏal	ḏ	zet titik di atas
10	ر	Rā'	R	er
11	ز	Zai	Z	zet
13	س	ṡin	S	es
14	ش	Syīn	Sy	es dan ye
15	ص	ṡād	ṡ	es titik di bawah
16	ڏ	Dād	ḏ	de titik di bawah
17	ط	Tā'	ṡ	te titik di bawah
18	ظ	Zā'	ḏ	zet titik di bawah
19	ع	'Ayn	koma terbalik (di atas)
20	غ	Gayn	G	ge
21	ف	Fā'	F	ef
22	ق	Qāf	Q	qi
23	ك	Kāf	K	ka
24	ل	Lām	L	el
25	م	Mīm	M	em
26	ن	Nūn	N	en
27	و	Waw	W	we

28	ه	Hā'	H	ha
29	ء	Hamzah	'	apostrof
30	ي	Yā	Y	ye

2. Konsonan Rangkap (*Syaddah*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf doble, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: المنور ditulis *al-Munawwir*

3. *Tā' Marbūtah*

Transliterasi untuk *Tā' Marbūtah* ada dua macam, yaitu:

a. *Tā' Marbūtah* hidup

Tā' Marbūtah yang hidup atau mendapat *ḥarakat fathāh, kasrah* atau *ḍammah*, transliterasinya adalah, ditulis t:

Contoh: نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakāt al-fiṭri*

b. *Tā' Marbūtah* mati

Tā' Marbūtah yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun*, transliterasinya adalah, ditulis h:

Contoh: هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

4. Vokal

Vokal bahasa Arab, terdiri dari tiga macam, yaitu: vokal tunggal (monoftong), vokal rangkap (diftong) dan vokal panjang.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah:

1) *Fathāh* dilambangkan dengan a

contoh: ضرب ditulis *ḍaraba*

2) *Kasrah* dilambangkan dengan i

contoh: فهم ditulis *fahima*

3) *Ḍammah* dilambangkan dengan u

contoh: كتب ditulis *kutiba*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

1) *Fathāh* + *Yā* mati ditulis T

Contoh: أيديهم ditulis *aidīhim*

2) *Fathāh* + *Wau* mati ditulis au

Contoh: تورات ditulis *taurāt*

c. Vokal Panjang

Vokal panjang dalam bahasa Arab disebut *maddah*, yaitu *harakat* dan huruf, transliterasinya adalah:

1) *Fathāh* + alif, ditulis ā (dengan garis di atas)

Contoh: جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2) *Fathāh* + alif maqṣūr ditulis ā (dengan garis di atas)

Contoh: يسعي ditulis *yas'ā*

3) *Kasrah* + *yā* mati ditulis ī (dengan garis di atas)

Contoh: مجيد ditulis *majīd*

4) *Ḍammah* + *wau* mati ditulis ū (dengan garis di atas)

Contoh: فروض ditulis *furūd*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif dan lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

a. Bila diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditulis al-

Contoh: القرآن ditulis *al-Qur'ān*

b. Bila diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf lam

Contoh: السنة ditulis *as-Sunnah*

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata saja. Bila hamzah itu terletak di awal kata, maka ia tidak dilambangkan, tetapi ditransliterasikan dengan huruf a atau i atau u sesuai dengan *ḥarakat* hamzah di awal kata tersebut.

Contoh: الماء ditulis *al-Mā'*
تأويل ditulis *Ta'wīl*
أمر ditulis *Amr*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Komunikasi adalah kontak hubungan antara pihak, baik individu maupun kelompok. Dalam kehidupan sehari-hari, disadari atau tidak, komunikasi adalah bagian dari kehidupan. Manusia sejak dilahirkan sudah berkomunikasi dengan lingkungannya. Gerak dan tangis yang pertama sejak dilahirkan adalah suatu tanda komunikasi.

Al-Qur'an tidak secara khusus menyebut istilah komunikasi, kata kunci komunikasi yang banyak disebut diantaranya adalah *auḥā yuḥā, alhama, nādā, da'ā, qaṣṣa, bayyana, 'allama, ujību, kallama dan qāla* dan derivasinya. Lafal *qāla* yang berderivasi *qaulan* yg diikuti kata sifatnya mengisyaratkan adanya petunjuk al-Qur'an mengenai metode komunikasi yang efektif, yang mana metode tersebut harus dilakukan oleh umat manusia dalam menjalin komunikasi dengan sesamanya.

Qaulan yang diikuti dengan *na'tiyyah*-nya di dalam al-Qur'an ada 12 ayat dalam delapan bentuk. Bentuk-bentuk tersebut dalam kajiannya menurut Abdullah Yusuf Ali antar lain adalah: *qaulan ma'rūfan* (*term honourable*: perkataan yang berharga; *words of kindness and justice*: perkataan yang lembut dan adil; *speech that is just*: perkataan yang tepat dan masuk akal) , *qaulan sadīdan* (*words of appropriate /comfort*: perkataan yang pantas dan nyaman didengar; *a word directed to the Right* : kata-kata yang benar), *qaulan balīgan* (*a word to reach their very souls*: perkataan yang mengesankan hati), *qaulan karīman* (*terms of honour*: perkataan yang terpuji atau mulia), *qaulan maisūran* (*a word of easy kindness*: kata-kata yang baik), *qaulan 'azīman* (*dreadful saying*: perkataan kasar), *qaulan layyīnan* (*mildly*: perkataan yang lemah lembut), dan *qaulan ṣāqīlan* (*weighty message*: perkataan yang berbobot).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah yang telah menurunkan al-Qur'an. Selanjutnya, *ṣalawat* dan *salam* teruntuk junjungan kita Nabi Agung Muhammad saw yang telah “berpesan” kepada kita semua: “*selalu pelajari al-Qur'an karena ia akan menjadi syafaat bagimu kelak*”. Puji dan syukur kepada Allah, yang berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Meskipun banyak menghadapi kendala, akhirnya skripsi berjudul “***Qaulan dan Sifatnya sebagai Metode Komunikasi Efektif (Penafsiran Abdullah Yusuf Ali)***” ini selesai. Penulis sepenuhnya sadar bahwa terselesaikannya penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari dukungan dan “celaan” dari berbagai pihak. Karenanya, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. H. Saifan Nur, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta pembantu Dekan.
2. Bapak Prof. Dr. Suryadi, M. Ag. dan Dr. Ahmad Baidlowi, S.Ag, M.Si, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H.M. Yusron, MA Selaku pembimbing skripsi, terima kasih atas masukan-masukan akademik dan telah bersedia meluangkan waktu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Hidayat Noor, S. Ag. M. Ag selaku penasehat akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Tafsir Hadis; Penulis hanya mampu mempersembahkan setitik saja terima kasih untuk begitu banyak perspektif baru yang telah dikucurkan kepada penulis selama masa studi ini.
6. Keluarga Besar Tata Usaha dan karyawan Fakultas Ushuluddin, atas bantuan dan ‘*service*’-nya selama ini, sehingga penulis berhasil melewati fase studi ini.

7. Kedua orang tuaku, yang selalu membimbing penulis dengan cinta dan sayang. Terima kasih semoga cita-cita bapak ibu terwujud, selalu diberi kesehatan, diberi kemudahan oleh Allah dalam segala hal. Amin...
 8. Keluarga Besar Eyang Is yang telah sudi menampung penulis selama “berabad-abad” lamanya.
 9. Tiga bidadariku yang tercinta mbak Dian, de’Sarah dan de’Ita yang tak pernah lelah menyemangati penulis untuk menyelesaikan “siksaan” ini.
 10. Teman-temanku “seperjuangan”, mbak Wiwik dan Farida. Terimakasih atas kebersamaan yang indah ini.
 11. Keluarga besar TH ’05.
 12. Dan semua orang yang telah menyemangati dengan ejekannya.
- Penulis sadar masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Maka penulis mengharapkan saran dan kritik guna kesempurnaan penelitian ini.



Penulis,

Arini Zakiya AR
NIM: 05530015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II ABDULLAH YUSUF ALI.....	13
A. Kehidupan Sosial, Perjalanan Akademis dan Politiknya.....	13
1. Biografi Abdullah Yusuf Ali	13
2. Pendidikan dan Karier Abdullah Yusuf Ali.....	16
3. Karya Abdullah Yusuf Ali.....	20

B. Profil <i>The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary</i>	21
1. Latar Belakang Penulisan	21
2. Metode dan corak Penafsiran <i>The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary</i>	23
3. Sistematika Penulisan <i>The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary</i>	25
BAB III KOMUNIKASI SECARA UMUM DAN KOMUNIKASI	
DALAM AL-QUR'AN	28
A. Sekilas Tentang Komunikasi	28
1. Definisi Komunikasi	28
2. Komunikasi Menurut Al-Qur'an.....	31
3. Contoh Komunikasi Dalam Al-Qur'an.....	35
B. <i>Qaul</i> sebagai Metode Penyampaian Pesan Komunikasi dalam Al-Qur'an	47
BAB IV PENAFSIRAN ABDULLAH YUSUF ALI TENTANG <i>QUALAN</i> DAN SIFATNYA	
A. <i>Qaulan Ma'rūfan</i>	51
B. <i>Qaulan Sadīdan</i>	57
C. <i>Qaulan Balīgan</i>	60
D. <i>Qaulan Karīman</i>	62
E. <i>Qaulan Maisūran</i>	63
F. <i>Qaulan 'Azīman</i>	65
G. <i>Qaulan Layyīnan</i>	66
H. <i>Qaulan Šaqīlan</i>	68

BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran-saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN	79
CURRICULUM VITAE.....	82



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an yang secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada suatu bacaan pun sejak manusia mengenal tulisan pada lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi al-Qur'an al-Karim, bacaan yang sempurna lagi mulia itu.¹ Al-Qur'an yang juga disebut al-Kitab, adalah wahyu-wahyu yang diturunkan Tuhan kepada Rasul-Nya, dengan perantara malaikat Jibril, untuk disampaikan kepada manusia.² Untuk dijadikan sebagai pedoman hidup (*way of life*) bagi umat manusia di setiap ruang dan waktu. Al-Qur'an pun mengenalkan dirinya sebagai petunjuk manusia, *hudan li al-nās* (QS. 2: 185), yang akan mengantarkan dan mengarahkan mereka ke jalan yang paling lurus (QS. 17: 9).³

Al-Qur'an adalah himpunan huruf-huruf dan kata-kata yang indah sehingga menjadi susunan kalimat yang indah sarat dengan nilai-nilai kesempurnaan. Al-Qur'an juga mempunyai berjuta keunikan, salah satu dari banyak keunikan itu adalah satu kata dapat memiliki sejumlah makna dan

¹ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran: Tafsir Maudhu'i atas pelbagai persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 3.

² Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz I*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 2001), hlm. 9.

³ Mohammad Arkoun, *Berbagai Pembacaan al-Qur'an*, terj. Machasin (Jakarta: INIS, 1997), hlm.9.

sejumlah kata dapat bermakna hanya dengan satu arti kata.⁴ Kesempurnaan dan keunikan yang dimiliki al-Qur'an dimaksudkan agar dapat dibaca dan dipahami dengan baik serta memberikan pengaruh pada sikap dan perilaku hidup manusia. Sebagaimana al-Qur'an juga menghimpun berbagai aspek kebutuhan hidup manusia, menghimpun aneka keindahan nilai dan bahasa, menghimpun beragam dimensi makhluk hidup dan keunikan pengaturan semesta oleh Yang Maha Kuasa.⁵

Al-Qur'an mendeskripsikan dirinya sebagai risalah (pesan), dan risalah yang mempresentasikan hubungan komunikasi antara pengirim dan penerima melalui kode atau sistem bahasa. Pengirim dalam konteks al-Qur'an tidak mungkin dijadikan objek kajian ilmiah, maka wajar apabila pintu masuk yang ilmiah bagi kajian al-Qur'an adalah realitas dan budaya: realitas mengatur manusia sebagai sasaran teks, dan mengatur penerima pertama teks. Untuk memperoleh petunjuk dan bimbingan Allah pada al-Qur'an, seorang muslim memerlukan upaya pemahaman dalam bentuk tafsir atau penjelasan sehingga keutuhan maknanya yang konkrit dapat terlihat dengan sempurna.

Dalam al-Qur'an surat ar-Rahmaan ayat 1 sampai dengan ayat 4 disebutkan bahwa komunikasi adalah salah satu fitrah manusia. Dengan komunikasi, manusia mengekspresikan dirinya, membentuk jaringan interaksi sosial, dan mengembangkan kepribadiannya. Komunikasi juga dapat

⁴ Muhammad Djarot Sensa, *Komunikasi Qur'aniah* (Bandung: Pustaka Islamika, 2005), hlm. 105.

⁵ H.M. Idris A. Shomad, "Al-Qur'an sebagai Wahyu Ilahi", *Al-Insan*, I, 2005 hlm. 79.

membentuk saling pengertian, menumbuhkan persahabatan, memelihara kasih sayang, menyebarkan pengetahuan, dan melestarikan peradaban. Gagalnya komunikasi menyebabkan terhambatnya saling pengertian, kerja sama, toleransi dan pelaksanaan norma-norma sosial. Para pakar komunikasi dan psikolog sepakat bahwa kegagalan komunikasi berakibat fatal karena dapat menimbulkan frustrasi, demoralisasi, alienasi dan penyakit-penyakit jiwa lainnya.⁶ Begitu dekat dan akrabnya komunikasi dengan kita, sehingga sering kita menganggap bahwa komunikasi tidak perlu lagi dipelajari. Adalah salah besar, karena tidak jarang komunikasi sering menyuburkan perpecahan, menghidupkan permusuhan, menanamkan kebencian dan menghambat kemajuan pemikiran kita. Oleh karena itu dalam rangka memperbaiki kualitas kehidupan kita, hubungan antar sesama dapat ditingkatkan dengan memahami dan memperbaiki komunikasi yang kita lakukan.

Komunikasi adalah kontak hubungan antara pihak, baik individu maupun kelompok. Dalam kehidupan sehari-hari, disadari atau tidak, komunikasi adalah bagian dari kehidupan. Manusia sejak dilahirkan sudah berkomunikasi dengan lingkungannya. Gerak dan tangis yang pertama sejak dilahirkan adalah suatu tanda komunikasi. Tidak kurang dari 98 definisi dari komunikasi yang telah dibuat oleh para ilmuwan. Definisi-definisi tersebut dilatarbelakangi oleh berbagai perspektif diantaranya, psikologis, sosiologis, dan mekanis.

⁶ Jalaludin Rahmat, *Islam Aktual: Refleksi Sosial Seorang Cendekiawan Muslim*, (Bandung: Mizan, 1993), hlm. 77.

Al-Qur'an tidak secara khusus menyebut istilah komunikasi, kata kunci komunikasi yang banyak disebut diantaranya adalah *auḥā yūḥā, alhama, nādā, da'ā, qaṣṣa, bayyana, 'allama, ajību, kallama dan qāla* dan derivasinya. Lafal *qāla* yang berderivasi *qaulan* yg diikuti kata sifatnya mengisyaratkan adanya petunjuk al-Qur'an mengenai metode komunikasi yang efektif, yang mana metode tersebut harus dilakukan oleh umat manusia dalam menjalin komunikasi dengan sesamanya. Kata *al-qaul* dalam al-Qur'an disebutkan sebanyak 52 kali dan *qaulan* sendiri disebut sebanyak 19 kali. Komunikasi dalam Islam merupakan sesuatu yang sangat penting dalam membentuk watak dan perilaku umat manusia sehingga garis-garis besar etika komunikasi dalam rangka membentuk komunikasi yang efektif telah disampaikan oleh Allah dalam al-Qur'an yang sebagiannya telah disebutkan melalui term *qaulan*.

Penulis akan membatasi analisis kata *qaulan* (قولا) yang diikuti dengan kata *na't* (kata sifat). Dalam kitab *al-Mu'jam al-Mufahras li al-Fāz al-Qur'an al-Karim*, ayat-ayat yang berkaitan dengannya berjumlah 8 bentuk *na'tiyyah* dari 12 ayat.⁷ Kalimat-kalimat tersebut adalah: *qaulan ma'rūfan, qaulan sadīdan, qaulan balīgan, qaulan karīman, qaulan maisūran, qaulan 'aẓīman, qaulan layyīnan dan qaulan saqīlan*.

Penulis menggunakan model studi analisis dalam perspektif penafsiran tokoh. Mufassir yang penulis bahas dalam skripsi ini adalah Abdullah Yusuf

⁷ Muhammad Fuād 'Abd al-Bāqi, *al-Mu'jam al-Mufahras li alfāz al-Qur'ān al-Karim*, (tpp; Dār al-Fikr, 1981), hlm. 577.

Ali (w. 1373 H/ 1953 M) dalam karya tafsirnya *The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary* terbitan Amana Corporation pada tahun 1983.

Abdullah Yusuf Ali adalah seorang ulama yang mencoba menghadirkan penafsiran al-Qur'an dalam bahasa Inggris. Kurangnya sentuhan pengkajian atas *The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary* menjadikan Abdullah Yusuf Ali seolah terlupakan dari objek pengkajian ilmu tafsir kontemporer, mungkin sudah waktunya untuk mengangkat karya yang setidaknya telah meramaikan dunia penerjemahan dan penafsiran al-Qur'an dalam bahasa Inggris yang terbilang masih jarang dikerjakan oleh seorang muslim pada zaman itu.

Pendekatan yang digunakan oleh Yusuf Ali dalam menerjemahkan adalah dengan bentuk terjemahan puitis yang ditangkap dari gaya al-Qur'an yang sarat akan keagungan bahasanya dan tata letak terjemahan itu sendiri tidak mengikuti standar tata letak *mushaf Usmani*, melainkan dipenggal-penggal membentuk baris-baris atau bait-bait puisi, baik penggalan ayat maupun terjemahannya, hal tersebut yang mengindikasikan karya itu dipandang sebagai karya terjemahan puitis. Sedangkan dalam menafsirkannya Abdullah Yusuf Ali menyatakan dengan tegas bahwa metode yang digunakan adalah tafsir *al-Qur'an bi al-Qur'an* dan dikategorikan *tafsir bi al-Riwāyah*.

Terjemahan dan tafsir yang dihadirkan oleh Abdullah Yusuf Ali dipandang sebagai karya terjemahan yang paling banyak digunakan oleh masyarakat berbahasa Inggris yang ingin mempelajari al-Qur'an, baik pada

level terjemahan maupun pada level ulasan atau tafsir yang lebih luas. Karya ini juga banyak memberikan kontribusi dalam bidang perbandingan sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah membandingkan konsep komunikasi Islam yang terdapat dalam al-Qur'an dengan ilmu pengetahuan modern dan konteks kekinian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yang perlu dijelaskan dan dikaji dalam skripsi ini, sebagai berikut:

1. Apa definisi komunikasi secara umum dan komunikasi menurut al-Qur'an?
2. Bagaimana Abdullah Yusuf Ali menafsirkan ayat-ayat *qaulan* dan sifatnya dalam tafsirnya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman konsep komunikasi dalam al-Qur'an dan tentunya mengetahui etika komunikasi menurut penafsiran Abdullah Yusuf Ali serta kontekstualisasinya dengan ilmu komunikasi modern.

Tentunya penelitian ini diharapkan bisa mengembangkan dan menambah wawasan kajian keilmuan dalam bidang ilmu tafsir baik dalam civitas akademika maupun masyarakat secara umum. Secara formal penelitian

ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan dari fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

D. Telaah Pustaka

Penelitian tentang *qaul* yang ditulis oleh Imam Arif Santosa dengan judul “*Qaul yang disertai dengan Kata Sifat dalam Kitab Tafsir Al-Baydhawy*” penelitian tersebut membahas ayat-ayat yang terdapat kata *qaul* yang diikuti kata sifat, terbatas pada kajian tersebut sehingga kajian komunikasi baik komunikasi dalam pandangan Islam maupun di luar Islam sangatlah kurang mendapat perhatian oleh penulis tersebut. Nahdatul Muamar menulis “*Komunikasi Verbal dalam Al-Qur'an (Kajian Bentuk Na'tiyyah Qaul dalam Penafsiran Ar-Razi)*”,⁸ penelitian tersebut fokus kepada penafsiran ar-Razi. Berbeda dalam rencana skripsi ini, penulis hendak mengupas kalimat *qaulan* beserta kata sifatnya yang berjumlah delapan kalimat dan terdiri dari 12 ayat dengan menggunakan penafsiran Abdullah Yusuf Ali, kemudian dikonfirmasi dengan metode komunikasi modern. Tentunya penelitian ini akan berbeda dengan penelitian sebelumnya, mengingat karakter penafsiran yang dihadirkan oleh Abdullah Yusuf Ali sang sastrawan yang begitu puitis, apik, walau terkesan singkat tetapi sarat akan makna.

⁸ Nahdatul Muamar, “*Komunikasi Verbal dalam Al-Qur'an (Kajian Bentuk Na'tiyyah Qaul dalam Penafsiran Ar-Razi)*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006.

Jalaluddin Rahmat dalam karyanya yang berjudul "*Islam Aktual (Refleksi-Sosial Cendekiawan Muslim)*" mengkaji tentang pengertian kata *qaul* dan aplikasinya.⁹ Dalam buku tersebut Jalaluddin hanya membahasnya dalam suatu bab yang ringkas dan disisipkan dalam tema yang lain. Selain itu ia juga menulis sebuah makalah pada seminar etika komunikasi, di Gedung Perpustakaan Nasional yang diberi judul "*Etika Komunikasi Perspektif Religi*". Dalam memberikan penjelasannya, ia menjelaskan pengertian *qaul* yang disertai kata sifat lalu menerapkannya dalam ilmu komunikasi.¹⁰

Skripsi yang berhubungan dengan Abdullah Yusuf Ali ditulis oleh Helmi Maulana dengan judul *The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary* Karya Abdullah Yusuf Ali. Skripsi ini lebih mengacu pada pembahasan metodologi penafsiran dan tidak berkaitan langsung dengan pembahasan yang akan penulis teliti, kendatipun demikian, skripsi tersebut banyak memberikan masukan-masukan dalam pembahasan ini

Membicarakan kehidupan Abdullah Yusuf Ali ada tulisan-tulisan yang membahas sosok Abdullah Yusuf Ali yaitu karya MA Sherif yang berjudul

⁹ Jalaluddin Rahmat, *Islam Aktual: Refleksi Sosial Seorang Cendekiawan Muslim*, hlm. 77.

¹⁰ Mafri Amir, *Etika Komunikasi Massa dalam Pandangan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 134.

Searching for Solace: A Biography of Abdullah Yusuf Ali Interpreter of the Qur'an yang sudah dialihbahasakan oleh Rahmani Astuti¹¹

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan menulis, mengedit, mengklasifikasikan dan menyajikan data yang diperoleh dari sumber tertulis, yang sifatnya adalah penelitian pustaka (*library research*) yakni penelitian yang dalam pengumpulan datanya bersumber pada data yang tertulis, baik berupa buku, jurnal atau artikel lepas yang mempunyai relevansi dengan objek studi penelitian di atas.

2. Sumber Data

a. Sumber Primer

Sebagai sumber data primer penelitian ini adalah al-Qur'an dan *The Holy Qur'an Text, Translation and Commentary* karya Abdullah Yusuf Ali.

b. Sumber Sekunder

Sedangkan sumber sekunder yang penulis gunakan adalah data-data tertulis yang berkaitan dengan al-Qur'an, ilmu tafsir dan ilmu komunikasi yang disusun oleh penulis lain yang tetap dianggap valid.

¹¹ M A. Sherif, *Jiwa yang Resah: Biografi Yusuf Ali, Penerjemah dan Penafsir al-Qur'an paling Oioritatif dalam Bahasa Inggris*, terj. Rahmania Astuti (Bandung: Mizan, 1997).

3. Teknik Pengolahan Data

Agar data yang telah diperoleh dapat menghasilkan kesimpulan yang valid, maka penulis akan menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Deskripsi

Deskripsi adalah pemaparan dan penafsiran terhadap data yang diperoleh, yang dalam praktiknya tidak terbatas pada pengumpulan data saja, tapi juga meliputi penjelasan dan analisis terhadap data tersebut.

b. Analisis

Analisis yang digunakan adalah analisis eksplanatori, yaitu suatu analisis yang berfungsi memberi penjelasan yang lebih mendalam dari sekedar mendeskripsikan makna sebuah teks, sehingga memberi pemahaman mengenai mengapa dan bagaimana penafsiran itu terjadi dan apa sebab yang melatarbelakanginya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pemahaman yang utuh dan terarah serta mudah dipahami, maka penulisannya disusun dalam lima bab yang sistematikanya sebagai berikut:

Bab *pertama*, berisi pendahuluan. Yaitu dengan memaparkan latar belakang masalah yang menjelaskan ide awal penelitian. Dari situlah

kemudian dilakukan pembatasan masalah terhadap penelitian yang disarikan dalam rumusan masalah, dengan bentuk pertanyaan-pertanyaan. Langkah berikutnya adalah menentukan tujuan dan kegunaan penelitian secara jelas. Telaah pustaka dilakukan sebagai acuan untuk membedakan antara penelitian ini dengan kajian serupa yang telah dilaksanakan. Kemudian dijelaskan metode apa yang digunakan dalam penelitian ini dan diakhiri dengan rangkaian sistematika pembahasan.

Selanjutnya dalam bab *kedua* berisi informasi tentang Abdullah Yusuf Ali dan profil dari karyanya yaitu *The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary*. Tentang Abdullah Yusuf Ali penulis akan memberikan informasi yang mencakup kehidupan sosial, perjalanan akademis dan politiknya, karya-karyanya. Dan *The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary* akan diulas mengenai latar belakang penulisan kitab tersebut, metode dan corak penafsiran yang disampaikan Abdullah Yusuf Ali dan juga sistematika penulisan karya tersebut.

Untuk mendapatkan definisi yang jelas tentang komunikasi secara umum dan komunikasi menurut al-Qur'an secara menyeluruh, dalam bab *ketiga* ini, penulis coba mengulas tentang komunikasi secara umum dan menurut apa yang disampaikan dalam al-Qur'an, kemudian mengambil beberapa contoh komunikasi di dalam al-Qur'an dan kata *qaul* sebagai metode penyampaian pesan komunikasi dalam al-Qur'an.

Bab *keempat* merupakan bagian pokok dalam penelitian, yakni penafsiran Abdullah Yusuf Ali dalam kitab tafsirnya *The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary* kaitannya dengan *qaulan* dan sifatnya yang terdiri dari penafsiran bentuk *na'tiyah qaulan* agar komunikasi tersampaikan dengan baik dan efektif.

Akhir dari penelitian ini berupa kesimpulan dan saran-saran yang dapat penulis berikan, yang telah dipaparkan dalam bab *kelima* yakni penutup yang meliputi kesimpulan terhadap penelitian yang telah dilaksanakan, dan juga saran yang mungkin dapat penulis berikan untuk lebih dalam mengkaji ilmu-ilmu yang belum tergal. Sekaligus sebagai penutup dari seluruh penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan yang telah penulis sampaikan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang berkualitas, tentunya dengan beberapa metode. Metode tersebut adalah dengan menggunakan kata *qaulan* yang diikuti dengan *na'tiyyah*. *Qaulan* yang diikuti dengan *na'tiyyah*-nya tersebut di dalam al-Qur'an ada 12 ayat dalam delapan bentuk. Bentuk tersebut adalah: *qaulan ma'rūfan*, *qaulan sadīdan*, *qaulan balīgan*, *qaulan karīman*, *qaulan maisūran*, *qaulan 'azīman*, *qaulan layyīnan*, dan *qaulan saqīlan*.

Qaulan ma'rūfan menurut komentar yang disampaikan A. Yusuf Ali digunakan untuk komunikasi seorang lelaki (komunikator) dengan wanita yang akan dipinangnya (komunikan), kemudian seseorang yang menjadi sandaran anak yatim menyangkut hak waris atas mereka (komunikator) dengan anak yatim tersebut (komunikan), dan juga isteri-isteri nabi (komunikator) ketika berbicara dengan orang lain diluar keluarganya (komunikan). Tentunya tutur bahasa yang digunakan oleh sang komunikator harus dengan perkataan yang *ma'rūf*, yaitu perkataan yang baik, pantas, wajar,

sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan al-Hadis dan juga sesuai dengan adat istiadat setempat yang berlaku.

Qaulan sadīdan digunakan dalam komunikasi antarorang, terutama orang-orang mukmin. Dimana dalam berkomunikasi apapun pembahasannya, kata-kata yang digunakan haruslah perkataan yang benar, benar sepanjang apa yang diketahui, langsung pada apa yang dimaksudkannya. Juga digunakan oleh orang yang bertanggung jawab atas pengelolaan harta warisan anak yatim. Menurut A. Yusuf Ali, orang-orang tersebut harus memperlakukan anak yatim dan berbicara kepada mereka dengan penuh kasih sayang dan membuat mereka nyaman.

Abdullah Yusuf Ali dalam komentarnya mengenai *qaulan balīgan* digunakan untuk berkomunikasi dengan orang munafik, atau dengan musuh kita. Lebih tepatnya, *qaulan balīgan* digunakan dalam berdakwah kepada orang-orang yang belum menerima kebenaran dalam hidup mereka. Dimana tutur bahasanya harus sampai ke hati mereka, tanpa ada maksud menghakimi mereka dengan kemunafikannya.

Berbicara kepada orang tua kita haruslah dengan *qaulan karīman* karena mereka memang pantas mendapatkan penghormatan yang menempatkan mereka pada tempat yang mulia dalam hidup kita, tentunya setelah Allah.

Qaulan maisūran digunakan untuk berkomunikasi yang bisa dikatakan orang-orang yang kurang beruntung dalam hal materi, baik itu keluarga, karib

ataupun orang yang baru kita kenal. Dengan mereka tutur bahasa yang digunakan haruslah tutur bahasa yang halus, yang tidak menyinggung keadaan mereka.

Qaulan 'azīman dapat dikategorikan dalam perkataan yang diilang penggunaannya dalam berkomunikasi. Karena dalam konteks ayat yang bersangkutan *qaulan 'azīman* berarti kata-kata yang mengandung kedustaan dan tidak dapat diterima dengan akal.

Sama dengan *qaulan balīgan*, *qaulan layyīnan* juga digunakan dalam berdakwah kepada orang-orang yang belum mengimani Allah sebagai Tuhan Yang Esa. Kualitas komunikasi yang sangat islami dan qur'ani, dimana kita harus berbicara dengan lemah lembut, penuh kesopanan dan tanpa menyakiti hati mereka.

Dalam ayat terkait *qaulan šaqīlan* memang ditafsirkan sebagai perintah yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw. tetapi secara umum *qaulan šaqīlan* jika ditafsirkan dalam konteks komunikasi yang efektif ini adalah perkataan yang berbobot. "seseorang adalah apa yang dikatakannya" mungkin tepat untuk mengartikan *qaulan šaqīlan*.

Abdullah Yusuf Ali (1872-1953) menghadirkan model penerjemahan dan penafsiran al-Qur'an yaitu *The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary*. Karya ini dianggap akurat dalam segi penerjemahan dan penafsiran terhadap bahasa Arab al-Qur'an ke dalam bahasa Inggris yang fasih. Tetapi perlu diakui juga bahwa karya ini dapat disebut "penafsiran yang

sangat ringkas” melihat tidak terdapatnya penafsiran *qaulan* dan sifatnya yang penulis teliti secara khusus dan mendalam, meskipun memang pada ayat-ayat yang terdapat *qaulan* dan sifatnya diberi komentar oleh A. Yusuf Ali secara umum. Dengan kata lain, penafsiran ini dapat disebut dengan “penerjemahan yang berbau tafsir”.

B. Saran

Penulis sadar bahwa penelitian ini terbatas hanya pada satu mufassir. Sehingga penulis masih merasa ada banyak hal yang belum terjamah. Maka dari itu, menurut hemat penulis, perlu adanya pengkajian dan penelitian lebih lanjut mengenai tema mengingat pentingnya komunikasi bagi kehidupan manusia sebagai makhluk sosial.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Aṣḥānī, Ar-Ragīb. *Muʿjam Mufradāt Alfāz al-Qurʾān*. Beirut: Dār al-Kutub al-ʿIlmiyah. 2004.
- Ali, Abdullah Yusuf. *The Holy Qurʾan: Text, Translation and Commentary*. USA: Amana Corp. 1983.
- *Qurʾan Terjemahan dan Tafsirnya* terj. Ali Audah. Jakarta: Pustaka Firdaus. 1993.
- Amir, Mafri. *Etika Komunikasi Massa dalam Pandangan Islam*. Jakarta: Logos. 1999.
- Arkoun, Mohammad. *Berbagai Pembacaan al-Qurʾan*, terj. Machasin. Jakarta: INIS. 1997.
- Al-Baqī, Muhammad Fuad ʿAbd. *Al-Muʿjam al-Mufahras li alfāz al-Qurʾān al-Karim*. Beirut: Dār al-Fikr. 1981.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia. Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka. 1990.
- Ghofur, Waryono Abdul. *Tafsir Sosial: Mendialogkan Teks dengan Konteks*. Yogyakarta: El Saq Press. 2005
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas. 2001.
- Maulana, Helmi. “The Holy Qurʾan: Text, Translation and Commentary Karya Abullah Yusuf Ali”, *Skripsi*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2008.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- Munawwir, Achmad Warson. *Kamus Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Progressif. 1984.
- Al-Qaṭṭān, Mannaʾ Khalil, *Studi Ilmu-ilmu al-Qurʾan*, trj. Mudzakkir. Bogor: Litera Antar Nusa, 2004.
- Rahmat, Jalaluddin. *Islam Aktual: Refleksi Sosial Seorang Cendekiawan Muslim*. Bandung: Mizan. 1993.

- *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1994.
- Sensa, Muhammad Djarot. *Komunikasi Qur'aniah*. Bandung: Pustaka Islamika. 2005.
- Sherif, M A. *Jiwa yang Resah: Biografi Yusuf Ali. Penerjemah dan Penafsir al-Qur'an paling Oioritatif dalam Bahasa Inggris*, terj. Rahmania Astuti. Bandung: Mizan. 1997
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Quran: Tafsir Maudhu'I atas pelbagai persoalan Umat*. Bandung: Mizan. 1996.
- *Tafsir al-Mishbah: pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2004.
- Shomad, Idris A. *Al-Qur'an sebagai Wahyu Ilahi, dalam al-Insan Jurnal Kajian Islam*. Yogyakarta: Lembaga Kajian dan Pengembangan Al-Insan. 2005.
- Asy-Syak'ah, Mustofa Muhammad. *Islam Tidak Bermazhab*, terj. A. M. Basalamah. Jakarta: Gema Insani Press. 1994.
- The Institute for Environmental Development Studies. *Encyclopedia of Mass Media and Social Development*. New Delhi: Sarup&Sons. 2000.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA